
Masranudin Abd Azis (2002); **Keputusan Occupational Pada Mahasiswa Asal Gorontalo di Surabaya : Antara Memilih Bekerja di Luar atau di Gorontalo**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Permasalahan mahasiswa Gorontalo berkaitan dengan pilihan untuk bekerja di perantauan atau kembali ke Gorontalo menjadi permasalahan utama yang diangkat pada penelitian ini. Berdasarkan data awal ditemukan bahwa *22 driving force* turut mempengaruhi keputusan *occupational* mahasiswa Gorontalo di perantauan. Selanjutnya, bersama 5 orang rater, penulis menstrukturkan *driving force* tersebut dalam 7 alternatif pola. Ke-7 alternatif tersebut akhirnya dipilih satu struktur yang dianggap paling mendekati kondisi. Pada tahapan berikut, dilakukan *Focus Group Discussion* diantara 5 mahasiswa Gorontalo di perantauan untuk melakukan *inquiry* dan penyempurnaan struktur. Struktur akhir yang telah disempurnakan tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi sejumlah pertanyaan wawancara yang dilakukan pada 6 mahasiswa Gorontalo di Surabaya dengan komposisi responden 4 laki-laki dan 2 perempuan. Hasil wawancara memunculkan sejumlah temuan berkaitan dengan bidang ekonomi, pendidikan, masyarakat, ketersediaan lapangan pekerjaan, pemerintahan, dan orang tua sebagai hal-hal yang mempengaruhi keputusan *occupational* mahasiswa Gorontalo di Surabaya.

Pada bagian akhir penelitian, peneliti melakukan konstruksi induktif berdasarkan data yang di peroleh dari mahasiswa asal Gorontalo yang kuliah di Surabaya. Pada data tersebut terungkap bahwa keputusan untuk kembali atau tidak ke Gorontalo dipengaruhi tiga aspek, yaitu :

1. *Subjective Expectation* (Tingkat Harapan Subyektif)
2. *Risk Taking* (Tingkat Pengambilan Resiko)
3. *Comparison Alternative* (Keluasan Tingkat Banding)

Kata kunci : Mahasiswa, keputusan, bekerja, memilih, Gorontalo.